

Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat

Ariska Nabilah¹; Ulen Bangun²; Gadis Arniyati Athar³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yaitu proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat terlebih dahulu membuat Rencana kerja dan Anggaran tahunan (RKAT) yang dilakukan di akhir tahun tepatnya bulan Desember dengan melihat hasil evaluasi kegiatan di tahun sebelumnya serta membuat target penyaluran yang disesuaikan dengan program-program yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Langkat. Kemudian dalam pengumpulan dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya, BAZNAS Kabupaten Langkat membuat Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di beberapa lokasi di Kabupaten Langkat untuk mempermudah muzaki dalam berzakat. Kemudian dari hasil pengumpulan dana tersebut BAZNAS melakukan pendistribusian berdasarkan program yang telah disusun dengan memperhatikan 8 *asnaf* yang berhak dizakati. BAZNAS Kabupaten Langkat juga melakukan evaluasi yang terdiri dari evaluasi per bidang, evaluasi per enam bulan serta evaluasi yang dilakukan sekali dalam setahun. Untuk evaluasi per enam bulan BAZNAS Kabupaten Langkat membuat laporan kerja selama enam bulan ke BAZNAS pusat dan diikuti oleh laporan akhir yakni laporan yang dilakukan sekali dalam setahun yakni rekapitulasi dari laporan per enam bulan ke BAZNAS pusat.

Kata Kunci: *Strategi Pengelolaan; Dana Zakat; BAZNAS Kabupaten Langkat*

¹ STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, ariskanabilah59@gmail.com

² STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, ulinbangun68@gmail.com

³ STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, gadisathar@ishlahiyah.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Zakat Fund Management Strategy Analysis at BAZNAS Langkat Regency. This study uses a descriptive method using qualitative data, namely a process that begins by examining all available data from various sources, namely from interviews, observations that have been written in field notes, personal documents, official documents, pictures, photographs, and SWOT analysis. The results of this study indicate that the Zakat Fund Management Strategy at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Langkat Regency first made an Annual Work Plan and Budget (RKAT) which was carried out at the end of the year approximately in December by looking at the results of evaluation of activities in the previous year and making improvement targets adjusted to the programs set by BAZNAS Langkat Regency. Then in collecting zakat, infaq, alms and other social religious funds, BAZNAS of Langkat Regency created Zakat Collection Units (UPZ) in several locations in Langkat Regency to make it easier for muzakki to pay zakat. Then from the results of the fundraising, BAZNAS distributes it based on the program that has been prepared by taking into account the 8 asnaf that are entitled to zakat. BAZNAS Langkat Regency also conducts evaluations consisting of evaluations per sector, evaluations every six months and evaluations that are conducted once a year. For the six-month evaluation BAZNAS Langkat Regency makes a six-month work report to the BAZNAS center and is followed by the final report, which is a report that is done once a year, namely the recapitulation of the six-month report to the BAZNAS center.

Keywords: Management strategy; Zakat Funds; Langkat Regency BAZNAS

A. PENDAHULUAN

Kewajiban muslim untuk pembayaran zakat juga diyakini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengentaskan kemiskinan di tengah-tengah masyarakat. Atas dasar itu, tidak jarang orang berandai-andai tentang besarnya jumlah zakat yang terkumpul, jika setiap muslim bersedia mengeluarkannya. Berangkat dari andai-andai itu, kemudian digambarkan bahwa jika zakat dijalankan maka kemiskinan yang melilit kebanyakan umat Islam dimana-mana dapat dikurangi (Hafidhuddin, 2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Qomaruddin (2020) dengan judul "Analisis SWOT Dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik." Hasil analisis data mengenai posisi BAZNAS dengan menggunakan analisis SWOT berdasarkan matrik internal-eksternal (IE- Matrik) nilai skor total IFAS adalah 3,26 dan skor total EFAS adalah 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi BAZNAS Gresik berada pada sel IV yang dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Andini, et al, 2016) dengan judul "Analisis Swot terhadap Baznas Kabupaten Subang dalam Meningkatkan

Kesadaran Muzaki untuk Menyalurkan Zakatnya Melalui Lembaga Amil Zakat.” Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah berdasarkan pertimbangan dari prosedur analisis SWOT, organisasi berada pada kuadran positif, sehingga dihasilkan sebuah strategi yang tepat digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Subang dalam meningkatkan kesadaran muzaki untuk berzakat melalui lembaga amil zakat yaitu strategi agresif berdasarkan keunggulan komparatif antara elemen kekuatan dan peluang pada BAZNAS Kabupaten Subang antara lain bekerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam pengumpulan dana zakat, berkoordinasi dengan setiap Unit Pengumpul Zakat yang berada di setiap kecamatan, peningkatan sosialisasi kepada para muzaki, mengoptimalkan system informasi dan jaringan yang luas dalam meningkatkan kesadaran muzaki untuk berzakat, meningkatkan pelayanan agar lebih optimal.

Adapun terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis. Terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada variabel dan jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian Qomaruddin (2020) perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada materi yang dibahas. Pada penelitian Qomaruddin (2020) membahas tentang Analisis SWOT dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik (Qomaruddin, 2020). Sementara penelitian penulis membahas tentang strategi pengelolaan dana zakat. Kemudian pada penelitian kedua (Andini et al., 2016) perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada materi yang dibahas. Pada penelitian ini yang dibahas mengenai Analisis Swot terhadap Baznas Kabupaten Subang dalam Meningkatkan Kesadaran Muzaki untuk Menyalurkan Zakatnya Melalui Lembaga Amil Zakat. Sementara penelitian penulis membahas tentang strategi pengelolaan dana zakat (Andini et al, 2016). Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menguji menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT.

Tujuan dilakuan penelitian ini adalah karena terdapat perbedaan pada beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti mencoba untuk mencari tahu mengenai variabel yang berbeda dengan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian Qomaruddin (2020) dan Andini et al, (2016) terdapat perbedaan tersebut menjadi dasar dan alasan peneliti untuk melanjutkan penelitian tersebut.

Pengelolaan zakat yang dilakukan secara optimal dan profesional oleh masyarakat dan pemerintah adalah salah satu instrumen yang digunakan sebagai sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial. Mengingat banyaknya warga muslim yang ada di Indonesia, bisa menggambarkan betapa besarnya potensi zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat muslim yang telah mencapai nishab dan menyalurkan zakatnya pada Lembaga/Badan Amil Zakat yang terpercaya.

Minimnya penerimaan zakat oleh Amil Zakat bukan hanya disebabkan oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Hal itu mengakibatkan masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya secara langsung kepada orang yang menurut mereka berhak menerimanya. Sehingga tujuan dari zakat sebagai dana pengembangan ekonomi tidak terwujud, tetapi tidak lebih hanya sebagai dana sumbangan konsumtif yang sifatnya sangat temporer.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan data dan memberikan gambaran penjelasan secara teoritik yang didasarkan pada masalah yang diteliti yang ada di lapangan serta mengeksplorasi ke dalam bentuk laporan. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2009). Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008).

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah objek psikologis dapat merupakan objek yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia (Sedarmayanti, 2011). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan BAZNAS Kabupaten Langkat.
2. Staff BAZNAS Kabupaten Langkat.

3. Instrumentasi Penelitian

Instrumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *in-depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur (Sugiyono, 2008).

Pada penelitian ini, instrumentasi yang digunakan penulis adalah wawancara terbuka/tidak terstruktur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006) teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian.
2. Wawancara yaitu metode yang paling tepat untuk memperoleh data adalah dengan *in-depth interview* sebagai metode tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat dengan matanya sendiri yang lain juga dapat mendengarkan suara dengan telinganya sendiri. Ini merupakan pengumpulan informasi yang langsung mengenai beberapa jenis data (Abdurrahmat, 2006).
3. Studi *literatur*/ riset perpustakaan (*library research*), yaitu suatu cara untuk memperoleh atau mencari teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. Baik itu merujuk pada buku-buku yang berkaitan dengan

mua'malah, buku perbankan ekonomi Islam, undang-undang serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Studi dokumenter, yaitu mempelajari dokumentasi yang ada di BAZNAS Kabupaten Langkat.

5. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2009).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan (Moleong, 2009).

6. Teknik Analisis Data

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data, walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya, maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantung penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian. Untuk itu, seorang peneliti perlu memahami teknik analisis data yang tepat agar manfaat penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi. Cara penganalisan data dalam penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif.

Menurut Moleong (2009) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Selain itu juga mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat terlebih dahulu membuat Rencana Kerja dan Anggaran tahunan (RKAT) yang dilakukan di akhir tahun tepatnya bulan Desember dengan melihat hasil evaluasi kegiatan di tahun sebelumnya serta membuat target penyaluran yang disesuaikan dengan program-program yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Langkat. Kemudian dalam pengumpulan dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya, BAZNAS Kabupaten Langkat membuat Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di beberapa lokasi di Kabupaten Langkat untuk mempermudah muzaki dalam berzakat. Kemudian dari hasil pengumpulan dana tersebut BAZNAS melakukan pendistribusian berdasarkan program yang telah disusun dengan memperhatikan 8 *asnaf* yang berhak dizakati. BAZNAS Kabupten Langkat juga melakukan evaluasi yang terdiri dari evaluasi perbidang, evaluasi per enam bulan serta

evaluasi yang dilakukan sekali dalam setahun. Untuk evaluasi per enam bulan BAZNAS Kabupaten Langkat membuat laporan kerja selama enam bulan ke BAZNAS pusat dan diikuti oleh laporan akhir yakni laporan yang dilakukan sekali dalam setahun yakni rekapitulasi dari laporan per enam bulan ke BAZNAS pusat.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat terlebih dahulu membuat Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dilakukan di akhir tahun tepatnya bulan Desember dengan melihat hasil evaluasi kegiatan di tahun sebelumnya serta membuat target penyaluran yang disesuaikan dengan program-program yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Langkat. Kemudian dalam pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya, BAZNAS Kabupaten Langkat membuat Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di beberapa lokasi di Kabupaten Langkat untuk mempermudah muzaki dalam berzakat. Kemudian dari hasil pengumpulan dana tersebut BAZNAS melakukan pendistribusian berdasarkan program yang telah disusun dengan memperhatikan 8 *asnaf* yang berhak dizakati. BAZNAS Kabupaten Langkat juga melakukan evaluasi yang terdiri dari evaluasi perbidang, evaluasi per enam bulan serta evaluasi yang dilakukan sekali dalam setahun. Untuk evaluasi per enam bulan BAZNAS Kabupaten Langkat membuat laporan kerja selama enam bulan ke BAZNAS pusat dan diikuti oleh laporan akhir yakni laporan yang dilakukan sekali dalam setahun yakni rekapitulasi dari laporan per enam bulan ke BAZNAS pusat.

E. SARAN

Setelah melihat bagaimana pengelolaan zakat terhadap pengentasan kemiskinan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat agar kiranya lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat agar tujuan dari zakat untuk mensejahterakan umat dapat tercapai. Serta memperhatikan bentuk penyaluran zakat yang berfokus pada bantuan kesehatan karena masih banyak fakir miskin yang belum mendapatkan bantuan kesehatan yang layak.
2. Meningkatkan pendataan daerah serta lokasi-lokasi di Kabupaten Langkat agar penyaluran bantuan dan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Langkat dapat dilakukan secara merata. Karena pengelolaan yang baik terhadap pendistribusian dana zakat dapat tercapai sesuai apa yang menjadi cita-cita dan harapan ditunaikannya zakat itu sendiri.

F. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. (2014). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Karya Toha.

Abdurrahmat, F. (2006). *Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Ak'yun, Q. Staff BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.
- Ak'yun, Q. Staff BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 11.40 WIB.
- Andini, N.R.A., Hidayat, A. R., & Suwarsih. (2016). Analisis Swot terhadap Baznas Kabupaten Subang dalam Meningkatkan Kesadaran Muzaki untuk Menyalurkan Zakatnya Melalui Lembaga Amil Zakat. *Prosiding Keuangan & Perbankan Syariah*, 2(2), 705-710. Diambil dari <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/5493>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hafidhuddin, D. (2008). *The power of zakat studi perbandingan pengelolaan zakat asia tenggara*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hasanuddin, H. Waket I BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 09.40 WIB.
- Jauhari, T. Ketua BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB.
- Moleong, L. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnama, D. E. Staff BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 11.15 WIB.
- Purwanto, D. Staff BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 10.20 WIB.
- Qomaruddin. (2020). Analisis SWOT Dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik. *Jurnal QIEMA*, 6(1), 431-432.
- Sedarmayanti. (2011). *Metodologi*. Bandung: Mandar Maju.
- Subagyo, J. (2004). *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, E. Staff BAZNAS Kab. Langkat. Wawancara pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 10.50 WIB.